BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Sejarah berdirinya Al-Khidmah Kampus

Sebelum Al-Khidmah Kampus berdiri, telah berdiri organisasi Al-Khidmah yang merupakan menjadi latarbelakang berdirinya Al-Khidmah Kampus. Jama'ah Al-Khidmah dideklarasikan pada tanggal 25 Desember 2005 di Semarang, Jawa Tengah oleh Hadratus Syaikh KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi. Beliau adalah pengasuh pondok pesantren Al-Fitrah Kedinding Surabaya yang sekaligus mursyid Thariqah Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah.

Dalam deklarasi tersebut, para jama'ah dari kalangan akademisi juga turut hadir dan memberikan sambutan antara lain: Prof. Dr Muhammad Nuh DEA (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI), Prof. dr. H. Rofiq Anwar (Rektor UNISSULA Semarang), dan Drs. Aminuddin Anwar M. Ag. (Dekan Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo Semarang).[1]

Menurutnya salah seorang jama'ah Al-Khidmah Kampus dari Universitas Negeri Surabaya, Al-Khidmah Kampus didirikan dilatarbelakangi oleh wasiat dari Syaikh Asrori Al-Ishaqi kepada jama'ah untuk memperhatikan generasi muda sesuai dengan kapasitasnya msing-masing.[2]

---

[1]Pengurus Pusat Al-Khidmah Kampus, *Pedoman Dasar Organisasi Al-Khidmah Kampus*, (Yogyakarta: Pengurus Pusat Al-Khidmah Kampus, tt)., 1.

[2]Wawancara dengan Suhailiyah, Jama'ah AL-Khidmah Kampus Universitas Negeri Surabaya (07/06/2015, 18:35).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bukunya yang berjudul "Tuntunan dan Bimbingan" KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi menulis secara khusus yang berisikan wasiat kepada para Jamaah untuk memperhatikan para generasi kaum muda sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Berikut adalah wasiat beliau KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi:

> Gugah, dorong, dan bangkitkan hati para Jamaah, para pecinta serta para simpatisan dan masyarakat, lebih-lebih para generasi kaum muda kita, untuk merasa saling memiliki, menyayangi, menaungi dan melindungi Jamaah Al-Khidmah ini, dengan cara didik, ajar, tuntun dan bimbing dengan penuh kasih sayang, kearifan, kebijakan, kesabaran dan ketekunan yang mendalam, diiringi dengan: ajak bersama-sama dan posisikan serta dudukkan pada posisi dan kedudukan yang sesuai dengan ilmu, tenaga, keahlian, dan kemampuan mereka, secara lahir dan batin.[3]

Berdasarkan atas isyarat-isyarat itulah, maka pada Musyawarah Nasional (MUNAS) II Jamaah Al-Khidmah pada tahun 2010 di Yogyakarta, disepakati untuk menambahkan Bidang Pelajar dan Mahasiswa dalam Struktur Kepengurusan Al-Khidmah. Keputusan ini dianggap penting sebagai bagian dari ikhtiar untuk melahirkan generasi intelektual muda Al-Khidmah agar menjadi pelajar dan menjadi mahasiswa yang saleh.

Maka atas dasar tersebut, Katua Pengurus Pusat Al-Khidmah Bidang Pelajar dan Mahasiswa, Dida Nagara Anwar Sadat, bersama-sama dengan tiga puluh mahasiswa dari tujuh Perguruan Tinggi di Semarang menginisisasi berdirinya Al-Khidmah Kampus.

Berawal dari jambore nasional organisasi ini dimulai. Al-Khidmah Kampus yang kemudian ditindak lanjuti dalam majelis lima pilar untuk memutuskan posisi al-Khidmah Kampus. Latarbelakang beridirnya adalah kampus sebagai salah satu pilar

[3]KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi, *Tuntunan Dan Bimbingan*, (Surabaya: Jama'ah Al-Khidmah, 2011)., 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan yang mana di dalamnya haruslah diisi oleh orang-orang yang cerdas baik secara pola pikir maupun spiritualnya, selain itu kegiatan-kegiatan majlis dzikir dan jama'ah al-khidmah yang berstatus mahasiswa semakin banyak, sehingga perlu di bentuk sebuah wadah untuk menaunginya sekaligus untuk menjalankan atau mengadakan kegiatan majelis dzikir di dalam kampus. Disamping itu, Kyai Asrori juga pernah *dawuh* titip terkait kampus.[4]

Al-Khidmah Kampus pertama didirikan pada tanggal 29 Oktober 2010 sehari setelah peringatan sumpah pemuda di Semarang. Nama Al-Khidmah Kampus sendiri diberikan langsung oleh pendiri Al-Khidmah yaitu Syaikh Ahmad Asrori Al-Ishaqi.[5] Nama Al-Khidmah Kampus dipandang lebih tepat dibandingkan dengan nama-nama yang lain untuk wadah para Mahasiswa Al-Khidmah di Perguruan Tinggi. Pada tahun 2006, atas inisiatif KH. Ahmad asrori Al-Ishaqi, Pengurus Pusat Al-Khidmah menggelar deklarasi berdirinya "Al-Khidmah Kampus" di Pondok Pesantren Al-Fithrah Meteseh Semarang. Namun, karena para mahasiswa saat itu masih belum sepenuhnya memahami apa dan bagaimana Al-Khidmah kampus, maka deklarasi tersebut hanya sebatas deklarasi, dan setelah itu vakum. Baru kemudian ketika rapat mahasiswa Al-Khidmah tanggal 29 Oktober 2010, para mahasiswa menyadari bahwa pergerakan Al-Khidmah Kampus sangatlah penting serta mendesak, sehingga lahirlah kembali Al-Khidmah Kampus.

Secara literal, Al-Khidmah Kampus dianggap lebih cocok dan lebih dekat di hati Mahasiswa. Selain itu, penggunaan Al-Khidmah Kampus dianggap lebih

---

[4]Wawancara dengan Imam Rahmat Fahmi Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (26/05/2015, 12:57).

[5]Pengurus Pusat Al-Khidmah, *Pedoman Dasar Organisasi Al-Khidmah Kampus*, (Semarang: Pengurus Pusat Al-Khidmah, tt)., 1-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompatibel dengan kondisi dan karateristik para Mahasiswa dan akademisi Kampus. Secara *defacto* sangat berbeda dengan kondisi yang berada di luar Kampus atau Perguruan Tinggi.

Berdirinya Al-Khidmah Kampus dilatarbelakangi oleh kegundahan Syaikh Ahmad Asrori Al-Ishaqi terhadap situasi moral pada era sekarang yang semakin menurun baik dari segi akhlak maupun prilaku yang terutama di kalangan kaum muda, mereka para kaum muda yang mengalami krisis spiritual dan semakin sulit untuk dikendalikan, dibimbing, dan diarahkan menuju kebaikan. Dengan demikian Al-Khidmah Kampus didirikan guna menjadi sebuah tempat atau wadah bagi para kaum muda khususnya mahasiswa yang ingin memperbaiki akhlak, dan moralnya untuk menjadi lebih baik.

B. Visi dan Misi Al-Khidmah Kampus

- Visi Al-Khidmah Kampus
  1. Mewujudkan generasi cendekia dan para sivitas akademika perguruan tinggi yang saleh dan salehah, sejahtera lahir dan batin, yang pandai bersyukur, dapat menyenangkan hati keluarganya, orang tuanya, masyarakatnya, guru-gurunya, hinga Nabi Besar Muhammad SAW sesuai dengan petunjuk Alquran dan Al-Hadith serta tuntunan akhlak Salafunas-Sholeh.
- Misi Al-Khidmah Kampus
  1. Mewujudkan generasi mahasiswa, para sivitas akademika serta para pemimpin Perguruan Tinggi yang sholih dan sholihah, senang berkumpul di dalam majlis dzikir, khataman Alquran, maulid dan manaqib serta mendoakan para orangtua, para guru, para tokoh dan pemimpin masyarakat hingga Nabi Besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad SAW sesuai dengan petunjuk Alquran dan Al-Hadith serta tuntunan akhlak *Salafunas-Sholih.*

2. Mewujudkan generasi mahasiswa yang matang secara spiritual, pakar secara intelektual, memiliki wawasan luas berbasis Nusantara, memiliki kapabilitas dan akseptabelitas yang tinggi, mandiri dan terampil, memiliki akhlak mulia, senang berjuang bagi kemuliaan agama, bangsa dan negara, serta mampu mewujudkan secara nyata Al-Khidmah sebagai Oase Dunia baik dari segi ilmiah maupun amaliyah.

C. Asas, Sifat, Tujuan, dan Fokus Gerakan Al-Khidmah Kampus

1. Al-Khidmah Kampus, sebagai Jamaah Diniyah Islamiyah berbasis Perguruan Tinggi, berakidah/berasas faham Ahlussunnah Wa Al-Jamaah yang bersandar pada tuntunan Alquran, Al-Hadith, Al-Ijma' dan Al-Qiyas. Sedangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Al-Khidmah Kampus berdasar kepada Pancasila, UUD 1945 dan Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Al-Khidmah Kampus bersifat demokratis, terbuka, profesional dan independen (non-politik/ organisasi manapun). Jamaah Al-Khidmah Kampus juga bukan sebagai cikal bakal, awal berdirinya suatu "organisasi partai polotik", atau pendukung dan pembela salah satu "organisasi partai politik", baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
3. Tujuan Al-Khidmah Kampus adalah untuk mewujudkan generasi mahasiswadan calon pemimpin masa depan yang bertaqwa, berbudi luhur, barakhlaqul karimah, berpengetahuan luas dan terampil, berguna bagi agama, bangsa dan negara, serta dapat mewujudkan Al-Khidmah sebagai Oase Dunia secar nyata baik ilmiah maupun amaliyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Al-Khidmah Kampus adalah bagian integral dari Jamah Al-Khidmah, yang secara khusus berada di lingkungan Perguruan Tinggi. Fokus gerakan Al-Khidmah Kampus adalah menjalankan sistem kaderisasi dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Al-Khidmah baik yang bersifat amaliyah, ilmiah, maupun ekstrakurikula di lingkungan Perguruan Tinggi.
5. Al-Khidmah Kampus dibentuk tidak untuk memisahkan diri dari Al-Khidmah, akan tetapi justru bertujuan memperkuat sistem kaderisasi dan regenerasi Al-Khidmah di Perguruan Tinggi. Pedoman Dasar Organisasi berlaku untuk memudahkan dan mendisiplinkan sistem kaderisasi dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Al-Khidmah di lingkungan Perguruan Tinggi secara berkelanjutan ila yaumil qiyamah.

D. Susunan Kepengurusan Al-Khidmah kampus

a) Pengurus Al-Khidmah Kampus

Pengurus Al-Khidmah Kampus adalah orang-orang yang telah dipilih dan di tetapkan oleh rapat Al-Khidmah Kampus dalam setiap dan masing-masing kampus. Tugas dari masing-masing pengurus yaitu untuk memfasilitasi terselenggaranya kegiatan dan ‘amaliyah yang telah ditetapkan dan diamalkan oleh guru thariqah atau para ulama’ salafus salih.

b) Struktur kepengurusan Al-Khidmah Kampus terdiri dari:

1. Dewan Penasehat, yakni Ketua Umum Pengurus Pusat Al-Khidmah.
2. Dewan Pembina, yakni Pengurus Pusat Al-Khidmah Bidang pelajar dan Mahasiswa
3. Pengurus Pusat Al-Khidmah Kampus (Tingkat Nasional)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengurus Wilayah Al-Khidmah Kampus (Tingkat Propinsi).
5. Pengurus Daerah Al-Khidmah Kampus (Tingkat Kota/Kabupaten).
6. Pengurus Cabang Al-Khidmah Kampus (Tingkat Universitas/Perguruan Tinggi).
7. Pengurus Ranting Al-Khidmah Kampus (Tingkat Fakultas).

c) Pengurus Pusat Al-Khidmah Bidang Pelajar dan Mahasiswa dipilih oleh musyawarah Nasional Al-Khidmah.

d) Seluruh Pengurus Al-Khidmah kampus baik dari tingkat Pusat sampai Ranting dipilih oleh Permusyawaratan internal Al-Khidmah Kampus sesuai dengan tingkatannya maing-masing.

e) Jenis Permusyawaratan Al-Khidmah Kampus adalah sebagai berikut:

- Jambore Nasional, diselenggarakan oleh Pengurus Pusat Al-Khidmah Kampus 2 tahun sekali, sebagai forum silaturrahim Nasional seluruh kader dan anggota Al-Khidmah Kampus.
- Kongres Nasional, diselenggarakan oleh Pengurus Pusat Al-Khidmah kampus 3 tahun sekali, untuk memilih Ketua dan Pengurus serta merumuskan Program Kerja Al-Khidmah Kampus Tingkat Nasional.
- Konferensi Wilayah, diselenggrakan oleh Pengurus Wilayah Al-Khidmah Kampus 2 tahun sekali, untuk meilih Ketua dan Pengurus serta merumuskan Program Kerja Al-Khidmah Kampus tingkat wilayah (Propinsi).
- Konferensi Daerah, diselenggarakan oleh Pengurus Daerah Al-Khidmah Kampus Kota/Kabupaten 1 tahun sekali, untuk memilih Ketua dan Pengurus serta merumuskan Program Kerja Al-Khidmah kampus Tingkat Daerah (Kota/Kabupaten).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Konferensi Cabang, diselenggarakan oleh Pengurus Al-Khidmah Kampus Universitas/Perguruan Tinggi 1 tahun sekali, untuk memilih Ketua dan Pengurus serta merumuskan Program Kerja Al-Khidmah Kampus Tingkat Cabang (Universitas/Perguruan Tinggi).
- Musyawarah Ranting, diselenggarakan oleh pengurus Al-Khidmah kampus Fakultas 1 tahun sekali, untuk memilih Ketua dan Pengurus serta merumuskan Program Kerja Al-Khidmah Kampus Tingkat Ranting (Fakultas).

E. Rangkaian amaliyah Jama'ah Al-Khidmah Kampus dalam berbagai majlis secara terperinci:

1. Majlis Dzikir, Maulid, Manakib, dan Majlis Taklim, urutan acara sebagai berikut:
   a. Al-fatihah
   b. Istighatsah
   c. Surat Yasin dan Do'a Yasin
   d. Manakib
   e. Do'a Manakib
   f. Tahlil
   g. Do'a Tahlil
   h. Mau'idlotul Hasanah
   i. Do'a
2. Majlis Haul atau Haul Akbar, urutan acara sebagai berikut:
   a. Al-Fatihah
   b. Istighatsah
   c. Surat Yasin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Do’a Yasin

e. Manakib

f. Do’a Manakib

g. Tahlil

h. Do’a Tahlil

i. Maulidur Rasul SAW (Asyraqal)

j. Sambutan Shohibul Bait (Keluarga)

k. Mauidlotul Hasanah

l. Penutup atau Do’a Maulidur Rasul

3. Majlis Rutinan atau Iklil, urutan acanya sebagai berikut:

   a. Al-Fatihah

   b. Istighatsah

   c. Surat Yasin

   d. Do’a Yasin

   e. Tahlil

   f. Do’a Tahlil

   g. Maulidur Rasul

   h. Mauidlotul Hasanah

   i. Penutup dan Do’a

4. Majlis Dzikir dalam acara Dies Maulidiyah Al-Khidmah Kampus, urutan acaranya sebagai berikut:

   a. Al-fatihah

   b. Istighatsah

   c. Surat Yasin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Do'a Yasin

e. Manakib

f. Do'a Manakib

g. Tahlil

h. Do'a Tahlil

i. Maulidur Rasul (Asyraqal)

j. Sambutan pengurus Al-Khidmah Kampus

k. Sambutan Rektor

l. Mau'idlotul Hasanah

m. Penutup dan Do'a

F. Setting Penelitian

1. Setting Lokasi

Penelitian ini ditujukan pada empat tempat yaitu: Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

1. Universitas Islam Negeri SunanAmpel Surabaya terletak di jalan Ahmad Yani nomor 117 Surabaya. Universitas Islam Negeri Surabaya memiliki Sembilan fakultas yaitu fakultas Syari'ah dan Hukum Islam, fakultas Ushuluddin dan Filsafat, fakultas Adab dan Humaniora, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, fakultas Sosial dan Politik, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan fakultas Sains dan Teknologi.
2. Universitas Airlangga Surabaya, terdiri dari tiga kampus, yaitu kampus A yang terletak di jalan Prof. Dr. Moestopo 47. Di kampus ini terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fakultas kedokteran (FK) dan fakultas kedokteran gigi (FKG). Kampus B terletak di jalan Dharmawangsa Dalam 4-6, di kampus ini terdapat fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), fakultas Hukum (FH), fakultas Psikologi (FPsi), fakultas Farmasi (FF), fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Budaya (FIB), dan Program Pascasarjana. Dan kampus C terletak di Mulyorejo, Surabaya Timur. Di kampus ini terdapat fakultas Sains dan Teknologi (FST), fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), fakultas Kedokteran Hewan (FKH), Fakultas Keperawatan (FKp), dan fakultas Perikanan dan Kelautan (FPK).

3. Universitas Negeri Surabaya, terdapat dua kampus yaitu kampus yang terletak di daerah Ketintang dan daerah Lidah wetan Surabaya. Terdapat fakultas Ilmu Pendidikan, fakultas Ilmu Keolahragaan, fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Teknik, fakultas Ekonomi, fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta Fakultas Ilmu Sosial.
4. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, terdapat dua kampus yang pertama yaitu terletak di Sukolilo dan yang kedua terletak di Manyar Surabaya, terdapat fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), fakultas Teknologi Industri (FTI), fakultas Teknologi Kelautan (FTK), fakultas Teknologi Informasi (FTIf), fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP).

G. Al-Khidmah Kampus Dalam Pandangan Kaum Muda Kampus/Jama'ah Al-Khidmah Kampus

Al-khidmah Kampus dalam pandangan seorang Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yaitu bahwa Al-Khidmah Kampus merupakan sebuah perkumpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jama'ah al-Khidmah yang ada di dalam area kampus, baik itu mahasiswa, dosen, karwawan, atau staf kampus.

Dalam hal ini, sebenarnya belum ada yang dapat mendefinisikan secara gambalang mengenai al-khidmah kampus itu sendiri. Al-khidmah kampus didirikan guna untuk memfasilitasi orang-orang yang berdzikir kepada Allah SWT. Organisasi al-Khidmah Kampus didirikan KH. Asrori Al-Ishaqi atas dasar supaya amaliyah Thariqah Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah Al-Usmaniyah dapat diterima disegala kalangan termasuk oleh kaum muda hingga menjadi oase dunia. Dalam hal ini, oase diartikan sebagai sumber mata air yang muncul di tengah padang pasir, artinya tujuan didirikannya al-khidmah sendiri merupakan sebagai penyejuk hati dan jiwa para pengikutnya yaitu oleh para jama'ah.[6]

Dalam konteks kampus adalah mengharapkan untuk menjadikan mahasiswa agar memiliki akhlak mulia, cerdas berfikir dan juga gemar berdzikir. Karena melihat kehidupan sekarang para generasi kaum muda sangatlah beragam. Baik deri segi prilaku, akhlak, dan gaya hidupnya. Dari sinilah fungsi dari al-khidmah terhadap para mahasiswa yaitu untuk membangun spiritual mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlak dengan metode istiqamah dalam menjalankan dzikir yang diadakan dalam majlis dzikir al-khidmah kampus.

Al-khidmah kampus hadir juga disesuaikan dengan kehidupan kampus. Dengan mengikuti kegiatan majlis dzikir al-khidmah kampus akan mendatangkan ketenangan hati, dan terbentuknya akhlak, seperti halnya dengan tetesan hujan ketika musim kemarau. Figur Rasulullah SAW. Dan figur para kyai yang selalu dijadikan

[6]Wawancara dengan Muhammad Mahrus, Mahasis wajurusan Tafsir Hadith, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, (Rabu, 17 April 2015, 10:25).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tauladan oleh para jama'ah al-khidmah kampus. Sehingga mereka para jama'ah akan merasa takut jika apa-apa yang dikerjakannya adalah sesuatu yang bukan merupakan sesuatu yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. dan para Kyai.

Di al-Khidmah Kampus para mahasiswa/kaum muda diajarkan untuk selalu bertakwa, memiliki sifat sabar dan syukur, bertanggungjawab, dan selalu patuh terhadap segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru, taat kepada orang tua, hormat kepada yang lebih tua, dan menghargai yang lebih muda.

Diperkuat dengan pendapat mahasiswa Universitas Islam Negeri Surabaya, Al Khidmah Kampus adalah sebuah organisasi, yang merupakan representatif dari Jama'ah Al Khidmah yang berada di Kampus. Jadi, dapat dikatakan bahwa Al Khidmah Kampus adalah anak dari Jama'ah Al Khidmah. Oleh karena itu Al Khidmah Kampus memiliki fungsi dan tujuan yang sama dengan Jama'ah Al Khidmah dalam garis besar, yakni sebagai penyelenggara Majlis Dzikir & Maulidur Rasul SAW. Seperti yg penulis catat dalam sebuah kesempatan ketika bertemu Ust. Rosyid, yang notabene adalah salah satu murid kepercayaan Hadratus Syeikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy R.A. sekaligus ketua Thoriqoh Qodiriyyah wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah, beliau mengatakan bahwa Jama'ah Al Khidmah mirip dengan sebuah EO *(Event Organizer)* yang merupakan penyelenggara dari Majlis Dzikir & Maulidur Rasul SAW bagi Jama'ah *thariqah* serta Jama'ah Al Khidmah secara khusus, dan bagi seluruh masyarakat secara umum.

Al-Khidmah Kampus sendiri berdiri bukan sebagai tarekat melainkan hanya sebuah organisasi yang berdiri dalam naungan kampus atau perguruan tinggi, karena untuk menjadi jama'ah al-khidmah tanpa harus ada pembaiatan, berbeda dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tarekat yang jika ingin menjadi pengikut tarekat harus ada pembaiatan terlebih dahulu sehingga bisa dikatakan dengan murid.

Menurutnya, siapa pun boleh mengikuti dan menjadi jama'ah Al-Khidmah kampus, namun Al-Khidmah Kampus disini memang dikhususkan bagi para kaum muda yang berada di lingkungan perguruan tinggi. Sedangkan cara mensosialisakian Al-Khidmah sendiri yaitu dengan cara menempatkan mereka sesuai dengan kedudukan, mengayomi, menyayangi, menghormati antar sesama mahasiswa, dan tanpa adanya pemaksaan terhadap mahasiswa lain yang memang belum mengikuti jama'ah Al-Khidmah Kampus.[7]

Pengikut atau jama'ah dari Al-Khidmah Kampus adalah mahasiswa secara umum, akan tetapi kebanyakan adalah mereka yang sudah sejak SMA mengenal Al-Khidmah dan mereka-mereka yang berkumpul dalam wadah unit kegiatan-kegiatan Aswaja (NU).

Mereka adalah para mahasiswa kampus setempat dari berbagai jurusan, namun ada juga yang berasal dari mahasiswa kampus luar. Dalam hal ini yang menjadi imam majelis tetap dari anggota jamaah al khidmah surabaya yang telah berbai'at/dilantik menjadi pengurus tentunya. Terkadang juga majelis di kampus dihadiri oleh warga dari masyarakat luar, meskipun jumlahnya tidaklah seberapa.[8]

Dikuatkan oleh pendapat lain, Untuk mengenalkan kegiatan majlis dzikir Al-Khidmah Kampus kepada seluruh kalangan Mahasiswa, yang terpenting istiqomah. Mengenalkan secara *person to person.* Atas dasar suri tauladan beliau, Kyai Asrori

---

[7]Wawancara dengan Suhailiyah, Jama'ah Al-khidmah Kampus Universitas Negeri Surabaya (07/06/2015, 18:35).

[8]Wawancara dengan Yusuf Bukhori, Jama'ah Al-Khidmah Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (24/06/2015, 11:30).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sangat sabar dalam mendidik siapapun, lebih-lebih santrinya.Beliau selalu mencarikan jalan terbaik dan termudah yang bisa ditempuh oleh santri-santrinya untuk wushul kepada Allah SWT. Mendidik beliau adalah dengan akhlakuk karimah.[9]

Selama ini metode yang di pakai adalah para pengurus al khidmah biasanya mengajak teman dekatnya (dalam kuliah) untuk menghadiri majelis rutinan. Setelah mereka merasa cocok dan nyaman dengan majelis al khidmah, biasanya dikemudian harinya mereka berangkat kembali untuk bisa menghadiri. Jadi, disini tidak ada paksaan bagi para mahasiswa utnuk mengikuti jamaah al khidmah.

Di kampus Universitas Negeri Surabaya, kegiatan Al-Khidmah kampus sudah menjadi kegiatan resmi mahasiswa (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang memang sudah disahkan oleh pemimpin kampus/rektor. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan/rutinan juga mendapatkan apresiasi oleh para dosen dan staf kampus.

Pendapat lain dari mahasiswa Intitut Teknologi Sepuluh Nopember mengatakan bahwa Al-Khidmah kampus merupakanAl-Khidmah kampus adalah sebuah wadah untuk berkumpulnya segenap mahasiswa baik yang sudah mengenal al-khidmah sebelumnya ataupun yang baru mengenal yai Asrori ataupun majlisnya untuk bersama-sama berkumpul dalam majlis dzikir.

Al-khidmah kampus seyogyanya juga sama dengan organisasi induknya Al-Khidmah dan Jama'ah Al-Khidmah yang tugasnya gampangnya adalah sebagai pengurus dari sisi pelaksanaan suatu majlis akan tetapi *thariqah* adalah gampangnya sebagai pengisi dari majlis tersebut. Dalam Thariqoh harusnya berbai'at secara

[9]Wawancara dengan Muhammad ImamRakhmatFahmi, Jama'ah AL-Khidmah Kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, (26/05/2015, 12:57).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung akan tetapi untuk sebagai jama'ah Al-Khidmah tidak membutuhkan bai'at secara langsung. Dalam lingkup kampus, *thariqah* ibarat garis dan penunjuk jalannya dalam melakukan segala aktifitas dalam Al-Khidmah Kampus.

Jama'ah Al-Khidmah adalah mereka-meraka yang mengikuti majlis, baik murid, *muhibbin* beliau KyaiAsrori. Mereka adalah yang mengikuti majelis-majelis dzikir. Sedangkan *thariqah* adalah garis ruhaniyah khusus terhadap guru yang secara khusus pula juga harus berbai'at.

Al-Khidmah Kampus didirikan juga mempunyai tujuan yaitu sebagai organisasi yang didirikan oleh Hadratus Syaikh Achmad Asrori, dengan tujuan untuk mengajak orang-orang yang awalnya kurang dekat dengan agama untuk lebih mendekat kepada agama.

Al-Khidmah Kampus merupakan sebuah harapan baru bagi pengembangan Al-Khidmah ke depan. Terutama untuk meneruskan cita-cita pendiri Al-Khidmah, karena keberadaan Al-Khidmah Kampus sendiri merupakan secara langsung di bawah naungan KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi.[10] Mimpi Al-Khidmah Kampus adalah merebut perubahan sosial yang lebih baik berdasarkan akhlak al-karimah dan amaliyah salafuna ash-shalih, mengawal lahirnya generasi yang santun, profesional, serta menjujung tinggi nilai-nilai keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Mimpi tersebut bukanlah sebuah mimpi yang berlebihan jika mengingat pesan pendiri Al-Khidmah Kampus yaitu KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi, yaitu Al-Khidmah kampus harus menjadi oase dunia, apapun kondisinya, dengan segudang tantangan maupun hambatan, untuk menyongsong terwujudnya oase tersebut, Al-Khidmah kampus

[10]Wawancara dengan Timas, Jama'ah Al-Khidmah Kampus Universitas Negeri Surabaya, (12/052015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dikembangkan menjadi organisasi profesional, tanpa harus menafikan kelompok lain. Di sinilah letak fungsi vital keberadaan Al-Khidmah Kampus, yakni sebagai kelompok intelektual muda yang profesional dan berakhlakul karimah. Al-Khidmah Kampus harus bisa menjadi penopang wajah Al-Khidmah agar mampu berevolusi menjadi sebuah sistem yang mapan secara manajerial dan matang secara kepemimpinan.

Berbicara sistem organisasi profesional tentunya tidak dapat begitu saja terwujud, tetapi perlu usaha kontinu dalam menyiapkan sumber daya alam manusia yang mengenali konsep organisasinya, serta tidak pernah lelah dalam situasi dan kondisi apapun. Selain itu juga perlu disiapkan seperangkat nilai yang dijadikan pedoman dalam perjalanan sistem organisasi. Sehingga pada akhirnya organisasi Al-Khidmah Kampus bisa mapan secara sistem dan benar-benar mampu menjadi penawar di tengah kegersangan gerakan sosial akhir-akhir ini.

Dengan spirit *dawuh Salafuna as shalih,* kemapanan organisasi dan pola distribusi kader yang jelas, maka sudah dipastikan mimpi oase dunia akan terwujud. Al-Khidmah Kampus akan menjadi sumur yang tidak akan pernah kering ,menjadi sang fajar di tengah redupnya gerakan sosial, siap memimpin setiap perubahan dengan tetap menjunjung tinggi nilai dan tradisi sejarah bangsa, spirit cinta tanah air dan selalu bertakwa kepada Allah SWT.[11]

Al-Khidmah Kampus bukan hanya sebagai pemikir saja, tetapi juga sebagai pekerja. Sesuai dengan namanya yang merupakan khidmah, yang berarti melayani.

[11]Kutipan Isi Pidato oleh Aris Adi laksono, (Dewan Presidium Nasional Al-Khidmah Kampus Indonesia, dalam buku *Catatan Para pejuang Al-Khidmah Kampus* Karya Deeda Nagara Anwar Sadat). (Yogyakarta: Al-Khidmah Kampus, tt), 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Khidmah Kampus disini merupakan sebagai pelayan, yaitu pelayan yang melayani majikannya. Pelayan yang baik adalah pelayan yang mampu melayani dan tahu akan keinginan majikannya.[12]

Al-Khidmah Kampus sendiri merupakan sebuah organisasi majelis dzikir yang bertujuan untuk membangun spiritual seseorang/jama'ahnya. Majelis dzikir merupakan tempat paling bersih, mulia, bermanfaat dan tinggi derajatnya, merupakan tempat yang paling bernilai dan agung menurut Allah SWT.

Majelis dzikir juga majelisnya para malaikat, karena bagi mereka, tak ada tempat di dunia selain tempat yang di sebut Nama Allah SWT. Di dalamnya. Majelis dzikir juga menyelamatkan hamba dari kerugian dan penyesalan di hari kiamat.

[12]Wawanca dengan Muhibbukhori, Jama'ah Al-Khidmah Kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (11/07/2015, 10:30).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id